

KEYAKINAN MAHASISWA PROGRAM PROFESI NERS TERKAIT PENERAPAN *EVIDENCE-BASED PRACTICE*

Nursing Professional Program Students' Beliefs Regarding the Implementation of Evidence-Based Practice

Savitri Kartika Yutantri¹, Titis Kurniawan^{1*}, Eka Afrima Sari¹, Hasniatisari Harun¹,
Nursiswati Nursiswati¹

¹Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Sumedang, Indonesia

*Email: t.kurniawan@unpad.ac.id

ABSTRACT

Evidence-Based Practice (EBP) is an approach to evidence-based clinical decision-making processes to achieve high-quality healthcare. Individual beliefs about EBP can directly influence the implementation of EBP. Nurses' belief in the value of EBP is very important to be able to improve the quality of health care outcomes. This study aimed to see the level of belief of nursing professional program students regarding the implementation of EBP. This descriptive study involved 140 students with total sampling technique. Ners Professional Program at Universitas Padjadjaran using total sampling technique. Data were collected using the Evidence-Based Practice Belief Scale consisting of four domains, 16 question items, with a Cronbach alpha of 0.90 and then the data were analyzed descriptively. In the four domains examined in this study, the domain of belief in the ability to find EBP sources had the lowest score and the domain of believing that EBP is easy had the highest score. Thus, it is important for the Ners Professional study program to further improve EBP learning methods, especially to improve the domain of belief in the ability to find sources.

Keywords: *belief, evidence-based practice, nursing professional students*

ABSTRAK

Evidence-Based Practice (EBP) atau praktik berbasis bukti merupakan pendekatan proses pengambilan keputusan klinis berbasis bukti untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi. Keyakinan individu terhadap EBP dapat secara langsung memengaruhi implementasi EBP. Keyakinan perawat terhadap nilai EBP sangat penting untuk dapat meningkatkan kualitas hasil layanan kesehatan penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat keyakinan mahasiswa program profesi ners terkait penerapan EBP. Penelitian deskriptif kuantitatif ini melibatkan 140 mahasiswa Program Profesi Ners di Universitas Padjadjaran dengan menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan *Evidence-Based Practice Belief Scale* yang terdiri atas empat domain, 16 item pertanyaan, dengan Cronbach alpha 0,90 dan kemudian data dianalisis secara deskriptif. Dalam keempat domain yang diteliti dalam penelitian ini, Domain dengan tingkat keyakinan terhadap kemampuan mencari sumber EBP memiliki skor yang paling rendah dan domain yang meyakini bahwa EBP itu mudah memiliki nilai yang paling tinggi. Dengan demikian, penting bagi program studi Profesi Ners untuk memperbaiki metode pembelajaran EBP lebih lanjut, terutama untuk memperbaiki domain keyakinan terhadap kemampuan mencari sumber.

Kata kunci: *evidence-based practice, keyakinan, mahasiswa profesi keperawatan*

PENDAHULUAN

Perhatian utama keperawatan saat ini adalah untuk memberikan perawatan yang maju dan berkualitas tinggi kepada pasien. Hal ini dapat dipenuhi dengan

penerapan *Evidence-based practice* (EBP) di kalangan perawat. EBP didefinisikan sebagai pendekatan pemecahan masalah seumur hidup untuk pemberian perawatan kesehatan dengan mengintegrasikan bukti atau

hasil-hasil penelitian terbaik dari studi yang dirancang dengan baik dengan preferensi, nilai pasien, dan keahlian dokter yang mencakup bukti atau hasil internal yang dikumpulkan dari data pasien.¹ Praktik berbasis bukti ini dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan perawat dan meningkatkan kemampuan perawat untuk merumuskan rencana perawatan yang mengarah pada perawatan pasien yang efisien.²

Penerapan EBP terhadap pasien memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kualitas perawatan dan memberikan hasil yang terbaik dari asuhan keperawatan yang diberikan. Dengan perawatan yang maksimal, tingkat kesembuhan pasien bisa menjadi lebih cepat dan memangkas durasi perawatan pasien sehingga berdampak pada biaya yang dikeluarkan oleh pasien selama proses perawatan.³ Hal ini sejalan dengan beberapa literatur yang mengemukakan bukti dampak positif penerapan EBP kepada pasien.^{4,5}

Agar pasien dapat merasakan manfaat dan dampak positif dari EBP, penerapan EBP harus didukung oleh sikap positif dari masing-masing individu yang berperan sebagai tenaga kesehatan. Salah satu hal yang dapat ditingkatkan untuk mendukung penerapan EBP pada perawat adalah sikap perawat terhadap EBP.⁶ Sikap individu terhadap EBP dapat secara langsung mempengaruhi dukungan atau penolakan terhadap implementasi EBP.⁷

Penelitian melaporkan sejumlah besar perawat memiliki sikap positif terhadap EBP dan percaya pada nilai EBP untuk meningkatkan praktik klinis dan perawatan pada pasien.⁷⁻⁹ Perawat biasanya menunjukkan keyakinan positif terhadap EBP karena perawat menganggap EBP sebagai motivasi dan faktor untuk mengubah praktik.¹⁰

Pada saat yang sama, banyak dari mereka menganggap diri mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan

yang tidak memadai untuk menerapkan EBP.^{1,9,11,12} Di Indonesia sendiri, praktik pelaksanaan EBP belum diimplementasikan di semua rumah sakit.¹³ Hal ini dibuktikan dengan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Oktayuliandri (2015) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan terhadap penerapan *evidence-based nursing practice* yang kurang dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021) menghasilkan bahwa mayoritas perawat di RSUD Sawerigading Kota Palopo belum siap dalam mengaplikasikan EBP ke dalam praktik keperawatan.^{14,15}

Keyakinan adalah persepsi terhadap nilai dan manfaat EBP serta keyakinan diri yang dirasakan terhadap pengetahuan yang dimiliki dan keterampilan EBP.¹⁶ Banyak perawat yang belum yakin dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk menerapkan EBP.¹² Padahal, keyakinan perawat terhadap EBP sangat penting untuk meningkatkan kualitas hasil layanan kesehatan dan berhubungan positif dengan pengetahuan tentang EBP.

Konsep keyakinan terhadap kemampuan berasal dari teori psikologi kognitif sosial dan juga dikenal sebagai keyakinan efikasi diri. Dikutip dari penelitian Lista Meria (2021), menurut Bandura *Belief* merupakan keyakinan seseorang terhadap penguasaan situasi sehingga dapat menghasilkan hasil yang positif disebut sebagai efikasi diri.¹⁷

Dalam jurnal pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan untuk berubah dan kinerja karyawan (2021) efikasi diri merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan menghasilkan sesuatu.¹⁷ Dapat dikatakan bahwa efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap tingkat keyakinan mengenai seberapa besar kemampuannya dalam mengerjakan sesuatu. Menurut Bandura, Dalam penelitian yang

dilakukan Wallin (2012) ditemukan semakin tinggi skor keyakinan terhadap EBP, semakin tinggi pula rasio odds untuk mempraktikkan EBP, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan perawat maka akan semakin tinggi juga tingkat aplikasi EBP oleh perawat.¹⁸

Mahasiswa profesi merupakan mahasiswa yang berada pada masa akhir pembelajaran sebelum bisa secara langsung memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Dalam tahap pembelajaran tersebut, mahasiswa dituntut untuk mampu mengintegrasikan EBP dalam menjalankan praktik asuhan keperawatan. Di Indonesia sendiri, pedoman menerapkan EBP pada kurikulum inti AIPNI adalah mahasiswa mampu menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.¹⁹ Penting untuk mendidik mahasiswa keperawatan tentang EBP untuk meningkatkan pengetahuan dan memperkuat keyakinan mereka terkait EBP. Untuk itu, pendidikan EBP bagi mahasiswa keperawatan dianggap penting untuk mulai menerapkan EBP selama proses perkuliahan dan terus mengembangkan dan mengintegrasikan keterampilan dalam pembelajaran mereka. Adapun salah satu sasaran dari program studi keperawatan ners adalah tercapainya pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan dengan hasil riset yang bersifat *evidence-based practice* guna untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat. Sehingga mahasiswa program profesi ners yang nantinya akan menjadi perawat profesional memiliki kompetensi yang baik karena memiliki pengetahuan akan konsep *evidence-based practice* agar dapat memberikan tindakan keperawatan terbaik sesuai dengan temuan penelitian terbaru.

Sejauh ini, penelitian pada perawat dan mahasiswa kebanyakan difokuskan terhadap kesiapan, pengetahuan, dan implementasi EBP selama praktik keperawatan ataupun selama proses

pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keyakinan mahasiswa Program Profesi Ners di salah satu Universitas di Jawa barat. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi institusi pendidikan keperawatan baik dalam mengevaluasi strategi pembelajaran EBP yang sudah dijalankan maupun untuk mengembangkan strategi pembelajaran EBP yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Di Universitas Padjadjaran belum ada evaluasi terukur mengenai keyakinan Mahasiswa Program Profesi terkait penerapan EBP. Evaluasi yang sudah ada hanya mengukur tingkat kesiapan, pengetahuan, dan studi dokumen. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan dua kuesioner karakteristik responden yang dikembangkan oleh tim peneliti dan kuesioner *Evidence Based Practice Belief scale* yang dikembangkan oleh Melnyk & Fineout-Overholt (2008).²⁰

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran sebanyak 140 mahasiswa dan direkrut melalui *total sampling*. Tingkat keyakinan merupakan variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Seluruh mahasiswa mendapatkan penjelasan terkait tujuan dan prosedur penelitian, termasuk keikutsertaan mereka dalam penelitian yang bersifat sukarela.

Kuesioner *Evidence Based Practice Belief scale* terdiri dari empat domain dan 16 item pertanyaan diukur dengan skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban yaitu, 1 Sangat Setuju, 2 Setuju, 3 Netral, 4 Tidak Setuju, 5 Sangat Tidak Setuju. Terdapat empat domain yang terdapat pada instrumen penelitian ini yaitu, tingkat keyakinan terhadap pengetahuan, tingkat keyakinan terhadap nilai EBP, tingkat keyakinan

terhadap kemampuan mencari sumber EBP, dan tingkat keyakinan bahwa EBP itu sulit. Kuesioner tersebut diterjemahkan melalui *back translation* dengan tiga bilingual translator (*nursing scholar*) dan didapatkan semua item pertanyaan *totally similar*. Versi bahasa Indonesia kemudian ditransfer ke dalam bentuk google form. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih empat bulan dari Maret – Juni 2024.

Analisis data univariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keyakinan mahasiswa program profesi ners terkait penerapan EBP. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Masing-masing domain akan dihitung *total score* untuk menentukan kategorisasi tingkat keyakinan. Dalam

penelitian ini keyakinan akan disebut tinggi apabila total score \leq median dan rendah jika total score $>$ median.

Penelitian ini telah mendapatkan izin penelitian dari komite etik dengan nomor surat 985/UN6.KEP/EC/2023. Responden yang terlibat dalam penelitian ini telah mengisi *inform consent* yang dilampirkan dalam halaman pertama google form. Dengan demikian seluruh responden telah menyetujui dan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

HASIL

Pada penelitian yang dilakukan kepada 140 mahasiswa profesi Ners didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin. Selain itu responden mengisi data mengenai pengalaman terhadap EBP selama masa perkuliahan.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=140)

Karakteristik	n
Jenis Kelamin	
Perempuan	127 (90,7%)
Laki-Laki	13 (9,3%)
Usia	
Remaja Akhir	2 (1,4%)
Dewasa Awal	138 (98,6%)
Data Pengalaman Responden Terhadap EBP	
Mendapatkan penjelasan atau perkuliahan tentang EBP	
Pernah	140 (100%)
Tidak Pernah	0 (0%)
Mendapatkan perkuliahan atau materi bagaimana menerapkan EBP	
Pernah	140 (100%)
Tidak Pernah	0 (0%)
Frekuensi Penggunaan EBP	
1-2 kali	4 (2,8%)
3-4 kali	21 (15%)
≥ 5 kali	115 (82,2%)
Mata Kuliah yang memberikan perkuliahan mengenai EBP	
Keperawatan Medikal Bedah	95(67,9%)
Mata Kuliah Lain	45 (32,1%)
Database dan <i>search engine</i> pencarian EBP yang biasa digunakan	
PubMed	138 (98,5%)
Ebsco	118 (84,3%)
Science Direct	115 (82%)
Google Scholar	129 (92,1%)
Database lain	17 (12,1%)
Bentuk Penggunaan EBP	
Nursing Care Plan	140 (100%)
Literature Review	7 (5%)

Karakteristik	n
KIAN	3 (2,2%)
Hambatan dalam penerapan EBP	
Pencarian Literature	117 (90,8%)
Pemahaman Bahasa Inggris	7 (5%)
Frekuensi Penggunaan	3 (2,1%)
Durasi yang kurang memadai	3 (2,1%)

Pada tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa 127 mahasiswa adalah Perempuan (90,7%) dan 138 mahasiswa berada pada usia dewasa awal (98,6%). Dari 140 orang responden, secara keseluruhan telah mengaku menerima pembelajaran mengenai EBP dan bagaimana menerapkan EBP di perkuliahan dan sebagian besar responden (67,9%) menggunakannya dalam mata kuliah keperawatan medikal bedah. Sebagian besar responden telah menggunakan

EBP lebih dari lima kali dan sebagian responden menggunakan PubMed dan *search engine* google scholar untuk mendapatkan referensi EBP. Seluruh responden menggunakan EBP dalam *Nursing Care Plan* dan sebagian besar responden (90,8%) juga menggunakan EBP dalam Literature Review dan KIAN. Selama duduk di bangku perkuliahan, sebagian besar responden merasa kesulitan dalam pencarian *literature* ketika menerapkan EBP.

Tabel 2. Tingkat Keyakinan Mahasiswa Program Profesi Ners Pada Masing-Masing Domain (n=140)

Keyakinan	Tinggi f (%)	Rendah f (%)
Tingkat Keyakinan Terhadap Pengetahuan	76 (54,3%)	63 (45,7%)
Tingkat Keyakinan Terhadap Nilai EBP	77 (55%)	63 (45%)
Tingkat Keyakinan Terhadap Kemampuan Mencari Sumber EBP	70 (50%)	70 (50%)
Tingkat Keyakinan Bahwa EBP itu Sulit (<i>reverse</i>)	55 (39,3%)	85 (60,7%)
Tingkat Keyakinan Keseluruhan Domain	76 (54,3%)	64 (45,7%)

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat keyakinan pada keseluruhan domain menunjukkan hasil yang tinggi (54,3%). Hasil keyakinan paling tinggi ditemukan pada domain terakhir (62,1%) dan hasil keyakinan paling rendah ditemukan pada domain ketiga (54,3%).

PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini seluruhnya merupakan mahasiswa program Profesi Ners. Selama masa perkuliahan, seluruh responden telah mendapatkan perkuliahan mengenai pengertian dan cara menerapkan EBP dan sebagian besar responden telah

menerapkan EBP selama masa perkuliahan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiani (2024) bahwa frekuensi penggunaan EBP pada laporan kasus KMB menunjukkan kategori tinggi.²¹ Sebagian besar responden mengaku mengalami hambatan dalam menerapkan EBP berupa kesulitan dalam pencarian sumber. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya variasi database dan *search engine* untuk mencari EBP. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naghibi (2021) yang menyatakan bahwa kendala ketiga yang paling umum ditemukan adalah keterbatasan keterampilan dalam

melakukan penelusuran, menilai kualitas studi secara kritis, menerapkan EBP, dan kelemahan keterampilan statistik.²²

Keyakinan mahasiswa program profesi diidentifikasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa mayoritas mahasiswa program Profesi Ners sudah memiliki tingkat keyakinan yang tinggi terhadap EBP. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing nilai empat domain yang diukur pada penelitian ini.

Pada domain pertama, yaitu domain yang mengukur tingkat keyakinan terhadap pengetahuan, lebih dari setengah responden sudah memiliki keyakinan yang tinggi. Hal tersebut didorong karena seluruh mahasiswa telah mendapatkan perkuliahan mengenai EBP dan bagaimana cara mengimplementasikan EBP. Mahasiswa juga terbiasa menggunakan EBP dalam membuat Nursing Care Plan dalam pembelajaran di setiap mata kuliah khususnya Keperawatan Medikal Bedah. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haneef et al (2017) yang mengemukakan bahwa implementasi EBP akan mengalami peningkatan seiring dengan pendidikan dan pengalaman perawat. Perawat yang memiliki pendidikan tinggi akan dapat meningkatkan implementasi EBP.⁸

Namun, walaupun sudah dalam kategori baik, sebagian kecil responden merasa tidak yakin dengan kemampuannya untuk mengimplementasikan EBP di tempat responden bekerja. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa banyak perawat yang menganggap diri mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tidak memadai untuk menerapkan EBP.¹²

Pada domain kedua, yaitu domain yang mengukur tingkat keyakinan terhadap nilai EBP, didapatkan lebih dari setengah responden memiliki keyakinan yang tinggi pada domain tingkat keyakinan terhadap nilai EBP. Hal ini juga dapat terjadi karena seluruh mahasiswa telah mendapatkan

penjelasan tentang EBP dan telah menggunakan EBP lebih dari lima kali. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Cardoso (2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keyakinan yang kuat tentang manfaat dan nilai EBP.²³

Pada domain ini, hampir sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju pada item pertanyaan "Saya yakin bahwa implementasi EBP akan memperbaiki perawatan yang saya berikan kepada pasien-pasien saya". Hasil ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abu-Baker (2021) dimana mahasiswa mempunyai keyakinan yang lebih positif pada "EBP menghasilkan perawatan klinis terbaik bagi pasien" dan "Pedoman berbasis bukti dapat meningkatkan perawatan klinis" (73,4% dan 72,2%) dibandingkan dengan kemampuan mereka menerapkan EBP (54%).¹⁶

Kemudian, pada domain ketiga, domain yang membahas keyakinan terhadap kemampuan mencari sumber EBP, didapatkan hasil yang sama antara tingkat keyakinan yang rendah dengan tingkat keyakinan yang tinggi. Tingkat keyakinan yang tinggi pada domain ini dapat dilihat dari keyakinan responden yang tinggi dalam mengakses sumber terbaik untuk mengimplementasikan EBP. Sebagian besar responden memilih setuju dan sangat setuju pada item pertanyaan "Saya yakin bahwa saya dapat mengakses sumber-sumber terbaik untuk mengimplementasikan EBP" dan sebagian kecil yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pertanyaan ini. Namun, secara bersamaan, masih terdapat responden yang merasa kurang yakin dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mengimplementasikan EBP dan mengimplementasikan EBP dalam waktu yang efisien. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa mengaku memiliki hambatan dalam mengakses sumber-sumber EBP. Selain itu, keterampilan responden yang tidak memadai dalam

mengakses penelitian dan mengevaluasi kualitas dari penelitian tersebut. Hasil penelitian ini dukung dengan penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa di Saudi Arabia yang mengatakan bahwa keyakinan responden terhadap kemampuan mencari bukti terbaik pada waktu yang tepat mendapat persentase yang rendah, sehingga dirasa perlu adanya perhatian lebih untuk dapat memastikan mahasiswa mengetahui langkah-langkah yang efisien dalam mencari referensi EBP.²⁴

Pada domain keempat, diketahui bahwa mahasiswa memiliki tingkat keyakinan bahwa EBP merupakan hal yang mudah dan tidak memakan banyak waktu. Lebih dari setengah responden memiliki tingkat keyakinan yang tinggi terhadap kemudahan EBP. Hampir setengah responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju pada item pertanyaan "Saya yakin bahwa EBP menghabiskan terlalu banyak waktu". Pada item pertanyaan "Saya meyakini bahwa EBP itu susah" hampir setengah responden memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa lebih dari tiga perempat responden setuju atau sangat setuju bahwa EBP itu sulit dan memakan waktu.²⁴

Hasil penelitian ini diambil dari salah satu Perguruan Tinggi saja, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan terhadap seluruh mahasiswa Program Profesi Ners. Sejauh peneliti mencari masih belum banyak penelitian yang meneliti tingkat keyakinan di kalangan mahasiswa keperawatan, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap tingkat keyakinan pada mahasiswa keperawatan.

SIMPULAN

Pada keempat domain, nilai tingkat keyakinan paling rendah terdapat pada domain tingkat keyakinan terhadap kemampuan mencari sumber.

Hal ini juga berkaitan dengan responden yang merasa kurang yakin dapat mengatasi hambatan serta mengakses sumber terbaik terhadap EBP. Untuk dapat memberikan praktik berdasarkan EBP, perlu adanya pencarian terhadap sumber-sumber terbaik dan terpercaya. Untuk itu, perlu adanya perhatian khusus dari Program studi Profesi Ners Universitas Padjadjaran dalam pembelajaran dan pemahaman terkait pembuatan kata kunci dalam pencarian sumber di database atau *search engine*. Serta disarankan untuk menjalankan metode pembelajaran yang lebih mudah dipahami oleh mahasiswa terkait pembuatan kata kunci dan pencarian sumber. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membiasakan mahasiswa dengan metode pencarian sumber yang mudah dan efektif sehingga dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan mencari sumber.

DAFTAR RUJUKAN

1. Melnyk BM, Gallagher-Ford L, Zellefrow C, et al. The First U.S. Study on Nurses' Evidence-Based Practice Competencies Indicates Major Deficits That Threaten Healthcare Quality, Safety, and Patient Outcomes. *Worldviews Evidence-Based Nurs*. 2018;15(1):16-25. doi:10.1111/wvn.12269
2. Alqahtani JM, Carsula RP, Alharbi HA, Alyousef SM, Baker OG, Tumala RB. Hambatan untuk Menerapkan Praktek Berbasis Bukti di antara Perawat Kesehatan Primer di Arab Saudi : Sebuah Studi Cross-Sectional. Published online 2022:313-323.
3. Lunden A, Teräs M, Kvist T, Häggman-Laitila A. Nurse leaders' perceptions and experiences of leading evidence: A qualitative enquiry. *J Nurs Manag*. 2019;27(8):1859-1868. doi:10.1111/jonm.12886
4. Jum'atina, Wati Jumiaty MF. Penerapan Evidence Based Practice

- Nursing (EPBN) Modifikasi Miring Kiri dan Miring Kaanan Menurunkan Back Pain Post Percutaneous Coronary Intervention. *J Telenursing*. 2023;5:356-363. doi:<https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5717>
5. Siregar ABMO, Ermiati E. Asuhan Keperawatan Dengan Terapi Napas Dalam Dan Pijat Oksitosin Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Postsectio Caesarea: Studi Kasus. *SENTRI J Ris Ilm*. 2023;2(7):2656-2664. doi:[10.55681/sentri.v2i7.1177](https://doi.org/10.55681/sentri.v2i7.1177)
6. Ligita T. Studi kasus pengetahuan, sikap dan kesiapan perawat Klinisi. *Ners J Keperawatan*. 2012;8(1):83-95.
7. Amit-Aharon A, Melnikov S, Warshawski S. The effect of evidence-based practice perception, information literacy self-efficacy, and academic motivation on nursing students' future implementation of evidence-based practice. *J Prof Nurs*. 2020;36(6):497-502. doi:[10.1016/j.profnurs.2020.04.001](https://doi.org/10.1016/j.profnurs.2020.04.001)
8. Haneef S, Hameed A, Sarwar H, Hanif M. Evidence based practice beliefs and implementation among nurses. *Pakistan J Nurs Midwifery*. 2017;1(3):172-180. doi:[10.1186/1472-6955-13-8](https://doi.org/10.1186/1472-6955-13-8)
9. Yoo JY, Kim JH, Kim JS, Kim HL, Ki JS. Clinical nurses' beliefs, knowledge, organizational readiness and level of implementation of evidence-based practice: The first step to creating an evidence-based practice culture. *PLoS One*. 2019;14(12):1-15. doi:[10.1371/journal.pone.0226742](https://doi.org/10.1371/journal.pone.0226742)
10. Thorsteinsson HS. Icelandic nurses' beliefs, skills, and resources associated with evidence-based practice and related factors: A national survey. *Worldviews Evidence-Based Nurs*. 2013;10(2):116-126. doi:[10.1111/j.1741-6787.2012.00260.x](https://doi.org/10.1111/j.1741-6787.2012.00260.x)
11. Dagne AH, Beshah MH, Kassa BG, Dagnaw EH. Implementation of evidence-based practice and associated factors among nurses and midwives working in Amhara Region government hospitals: a cross-sectional study. *Reprod Health*. 2021;18(1):1-10. doi:[10.1186/s12978-021-01096-w](https://doi.org/10.1186/s12978-021-01096-w)
12. Saunders H, Vehviläinen-Julkunen K. The state of readiness for evidence-based practice among nurses: An integrative review. *Int J Nurs Stud*. 2015;56:128-140. doi:[10.1016/j.ijnurstu.2015.10.018](https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2015.10.018)
13. Rahmayanti EI, Kadar KS, Saleh A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Perawat Dalam Melaksanakan Evidence-Based Practice (EBP): A Literature Review. *J Keperawatan*. 2019;10(1):23-32. doi:[10.22219/jk.v10i1.6383](https://doi.org/10.22219/jk.v10i1.6383)
14. Oktaiyuliandri C. Pengetahuan dan sikap perawat dalam penerapan evidence-based nursing practice di ruang rawat inap Rsup Dr . M . Djamil Padang. *Repos Univ Andalas*. Published online 2015. <http://repo.unand.ac.id/86/1/REPOSITORY.pdf>
15. Hidayat W, Patmawati TA, Hertiana. Analisis Kesiapan Perawat dalam Impelementasi Evidence-Based Practice (EBP) di RSUD Sawerigading Kota Palopo. *Profesi (Profesional Islam Media Publ Penelit*. 2021;19(1):76-82.
16. Abu-Baker NN, AbuAlrub S, Obeidat RF, Assmairan K. Evidence-based practice beliefs and implementations: a cross-sectional study among undergraduate nursing students. *BMC Nurs*. 2021;20(1):4-11. doi:[10.1186/s12912-020-00522-x](https://doi.org/10.1186/s12912-020-00522-x)
17. Meria L, Tamzil F. Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan untuk berubah dan kinerja karyawan. *Forum Ilm*. 2021;18(2):279.
18. Wallin L, Boström AM, Gustavsson JP. Capability Beliefs Regarding Evidence-Based Practice are

- Associated with Application of EBP and Research Use: Validation of a New Measure. *Worldviews Evidence-Based Nurs.* 2012;9(3):139-148. doi:10.1111/j.1741-6787.2012.00248.x
19. Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia. Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021. *Aipni*. Published online 2021:185.
 20. Melnyk BM, Fineout-Overholt E, Mays MZ. The evidence-based practice beliefs and implementation scales: Psychometric properties of two new instruments. *Worldviews Evidence-Based Nurs.* 2008;5(4):208-216. doi:10.1111/j.1741-6787.2008.00126.x
 21. Setiani H, Sari EA, Harun H, Kurniawan T, Nursiswati N. Hubungan Kesiapan dengan Frekuensi Penggunaan Evidence-Based Practice dalam Laporan Kasus pada Mahasiswa Praktik Profesi Ners. *MAHESA Malahayati Heal Student J.* 2024;4(3):956-966. doi:10.33024/mahesa.v4i3.13926
 22. Naghibi D, Mohammadzadeh S, Azami-Aghdash S. Barriers to Evidence-Based Practice in Health System: A Systematic Review. *Evid Based Care J.* 2021;11(2):74-82. doi:10.22038/ebcj.2021.60075.2561
 23. Cardoso D, Rodrigues M, Pereira R, et al. Nursing educators' and undergraduate nursing students' beliefs and perceptions on evidence-based practice, evidence implementation, organizational readiness and culture: An exploratory cross-sectional study. *Nurse Educ Pract.* 2021;54(June). doi:10.1016/j.nepr.2021.103122
 24. Cruz JP, Colet PC, Cruz CP, Bashtawi MA. Evidence-Based Practice Beliefs and Implementation among the Nursing Bridge Program Students of a Saudi University. *Int J Health Sci (Qassim).* 2016;10(3).